

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi public speaking dalam meningkatkan kemampuan public speaking staf fundraising Badan Wakaf Al Qur'an (BWA) Cabang Solo. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap kegiatan fundraising dan dokumentasi internal BWA. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Sarjono (2004:21) mengatakan, “penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di kantor Badan Wakaf Al Qur'an (BWA) Cabang Solo.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Gunawan, (dalam Fadilah, 2019:27) pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang disajikan berupa kata-kata yang diperoleh dari sumber informasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Moleong (2019: 11) bahwa tujuan penelitian kualitatif untuk menggambarkan dan meringkas berbagai fenomena berdasarkan fakta yang sesuai kondisi dan situasi.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Wakaf Al Qur'an (BWA) Cabang Solo yang beralamat di Gang Satria 4 Gumpang, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Penelitian dimulai sejak bulan Agustus 2024 sampai Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek

Menurut Moleong (Mardiyah, 2024:58) "Subjek adalah kejadian yang diteliti. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan BWA Cabang Solo.

2. Informan

Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi penelitian dan

merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengertian menurut Sugiyono (2010:300) bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam produksi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada mulanya berjumlah kecil kemudian makin lama makin membesar dan pengambilan data baru berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi informan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Fundraising BWA Solo sebagai subjek dalam penelitian ini
- b. Fundraiser BWA Solo.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 105) menjelaskan bahwa, “Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara terlibat langsung terhadap objek yang diteliti”. Sedangkan menurut Moleong, dalam Rohman (2019: 41) Observasi sistematis merupakan suatu pengamatan ilmiah yang terkontrol karena dalam observasi ini (waktu dan tempat) pengamatan juga dibatasi dan dalam melakukan observasi dipergunakan menggunakan

peralatan-peralatan mekanik seperti rekaman audio, kamera, dan lain-lain.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh karyawan BWA dalam melakukan kegiatan Fundraising.

2. Wawancara

Menurut Gunawan (2013: 160), wawancara adalah suatu percakapan terhadap suatu masalah tertentu dan merupakan sebuah proses tanya jawab secara lisan yang dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Dengan wawancara peneliti akan mendapatkan kedalaman informasi.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam dan terstruktur yang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek dan informan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Strategi Public speaking dalam meningkatkan kemampuan fundraising staf fundraising BWA Cabang Solo. Adapun yang menjadi narasumbernya ialah Team leader dan karyawan BWA Cabang Solo.

3. Dokumentasi

Menurut Sukardi, dalam Karim (2020: 62) Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis maupun dari dokumen yang telah tersedia.

Proses pengumpulan data dapat berupa catatan, transkrip, buku-buku, dokumen-dokumen terkait fokus penelitian yang akan dijadikan sebagai data sekunder, metode dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang tidak bisa dilakukan dengan metode observasi maupun wawancara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui gambar atau laporan tertulis yang ada di lembaga Badan Wakaf Al-Qur'an Cabang Solo.

Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan di kantor Badan Wakaf Al Qur'an (BWA) Cabang Solo, Sehingga data-data yang diperoleh dapat dianalisis lalu ditarik sebagai Kesimpulan dari penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (Mardiyah, 2024: 60) “menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat reliabilitas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang terjadi dengan objek yang diteliti”.

Teknik yang digunakan untuk menghindari adanya data yang tidak valid dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Adapun pengertian triangulasi menurut Sugiyono (2015: 372) merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan sumber. Gunawan (2013: 219) menjelaskan bahwa triangulasi metode merupakan sebuah usaha untuk mengecek keabsahan data atau temuan peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah suatu teknik yang dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber.

Dengan demikian, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari penelitian yang lain kemudian membandingkan hasil pengamatan melalui data hasil wawancara dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dilakukan pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data merupakan proses dalam memilih hal-hal inti, merangkum informasi, serta memfokuskan pada hal pokok untuk menentukan tema dan pola penelitian. Reduksi data merupakan analisis data yang mengarahkan, mengolongkan dan mengorganisasikan data hingga mendapatkan kesimpulan yang dapat diverifikasi kevalidannya.

Dengan demikian peneliti akan memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami serta mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengumpulkan informasi-informasi yang telah didapatkan dan disusun untuk memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam menyajikan data, akan mempermudah peneliti dalam penulisan penelitian ini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen strategi fundraising wakaf di Badan Wakaf Al-Qur'an Cabang Solo.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah menyatukan data-data yang diperoleh dan diuji kebenarannya serta kecocokannya sebagai bentuk validitas dari penelitian. Kesimpulan merupakan memberikan hasil akhir dari seluruh data yang diperoleh, yang dianalisis menjadi suatu gagasan atau inti dari penelitian yang dilakukan. Sehingga kesimpulan harus berisikan bukti-bukti yang valid dari pengumpulan data dan akhirnya diberikan kesimpulan yang kredibel